

Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pengawasan, Pembinaan, Prosedur Kerja Dan Perencanaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Munawaroh Hasibuan¹, Yusnawati², Marko Ilpiyanto³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Universitas Serelo Lahat

Email: munaridho123456@gmail.com, madjirsulbahri@gmail.com,
markoilpiyanto2020@gmail.com

Abstrak

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan, pembinaan, prosedur kerja dan perencanaan kerja secara sendiri – sendiri dan secara bersama – sama terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil analisis dan pembahasan didapat Kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Pembinaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Prosedur Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Perencanaan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja. Kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan, pembinaan, prosedur kerja dan perencanaan kerja berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim.

Kata Kunci: *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pengawasan, Pembinaan, Prosedur Kerja, Perencanaan Kerja Dan Produktivitas Kerja*

Abstract

The author conducted research with the aim of knowing and analyzing the influence of the managerial abilities of school principals, supervision, coaching, work procedures and work planning individually and collectively on the work productivity of Muara Enim 2 Public High School Teachers. The research method used in this study is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. Test the quality of the data by using the validity

test, reliability test, normality test. The analysis used is descriptive analysis and inferential analysis using statistical calculations with multiple regression formulas, partial test simultaneous test and the coefficient of determination. The results of the analysis and discussion show that the managerial ability of the principal has a significant influence on the variable work productivity of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Supervision has a significant influence on the variable work productivity of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Coaching has a significant effect on the variable work productivity of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Work procedures have a significant effect on the variable work productivity of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Work planning has a significant influence on work productivity variables. The managerial ability of the school principal, supervision, guidance, work procedures and work planning have a jointly significant effect on the work productivity of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim.

Keywords: *School Principal's Managerial Abilities, Supervision, Coaching, Work Procedures, Work Planning and Work Productivity*

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga atau saranadalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Sebagai organisasi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi didalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosialmasyarakat.

Sekolah sebagai suatu institusi yang melaksanakan proses pendidikan dalam tataran mikro menempati posisi penting, karena di lembaga inilah setiap anggota masyarakat dalam hal ini siswa dapat mengikuti proses pendidikan dengan tujuan membekali mereka dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional yang tertuangdalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa:"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan memiliki otoritas yang luas dalam mengelola sumberdaya-sumberdaya yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga tujuan dan sasaran sekolah dapat dicapai. Hal ini dapat dipahami karena kepala

sekolah dipandang sebagai salah satu faktor yang palingmenentukan tercapainya mutu pendidikan melalui peningkatan mutu hasil belajar siswa.

Sebelumnya kepala sekolah dianggap sebagai pemimpin sekolah yang mengepalai guru-guru, yang hanya mengatur administrasi sekolah dan berperan sebagai atasan para guru.Kemampuan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap iklim pembelajaran serta dampaknya pada hasil belajar secara terpadu perlu diteliti, sehingga mereka memperoleh pemahaman tentang keterlibatan mereka dalam pemberdayaan komponen komponen yang berhubungan dengan kelancaran proses belajar mengajar.

Kenyataan di lapangan, pengangkatan jabatan kepala sekolah dalam suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh faktor politis dari atasan dalam hal ini pemerintah sebagai pengambil keputusan di daerah, sehingga bukan tidak mungkin kepala sekolah yang diangkat belum memiliki kemampuan yang sesuai dengan keterampilan dalam memimpin sekolahsehingga menemui kesulitan dalam pengelolaansumber daya sekolah.

Keberhasilan pendidikan sesungguhnya akan terjadi bila ada interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, dia amat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya, ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran/pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan setelah menyelesaikan sekolah.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung kemampuan manajerialKepala Sekolah. Kepala Sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber- sumber baik personal maupun material secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainyatujuan pendidikan di sekolah secara optimal.

Hasil wawancara penulis dengan guru SMA Negeri 2 Muara Enim, ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan masih rendahnya kemampuan manajerial kepala

sekolah, hal ini dapat dilihat dari Kepala Sekolah belum melakukan pengembangan organisasi sekolah dan Kepala Sekolah belum mendayagunakan guru dengan baik, dengan adanya beberapa permasalahan ini tentunya akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru dalam menjalankan aktivitasnya sebagai pendidik.

Pengawasan merupakan proses dalam menetapkan ukuran pencapaian hasil kerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pengawasan suatu organisasi sekolah itu penting, dengan adanya pelaksanaan pengawasan kepada guru dalam menjalankan tugasnya maka akan dapat diketahui kesalahan ataupun penyimpangan yang terjadi dari pelaksanaan tugas – tugas yang diberikan kepada guru tersebut. Sehingga dengan pelaksanaan pengawasan yang baik diharapkan produktivitas kerja guru dapat lebih maksimal.

Hasil wawancara penulis dengan guru SMA Negeri 2 Muara Enim, ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan pengawasan belum dijalankan dengan baik, pencapaian hasil kerja guru belum maksimal dan target kerja guru belum sesuai target yang diberikan oleh atasan, dengan adanya beberapa permasalahan ini tentunya akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru dalam menjalankan aktivitasnya sebagai pendidik.

Pembinaan merupakan suatu kegiatan dalam mengarahkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan sungguh – sungguh, pembinaan terhadap pegawai seperti pembinaan terhadap pemahaman tugas pokok dan fungsi, pembinaan terhadap pentingnya mempedomani peraturan kerja dan pembinaan terhadap peningkatan kemampuan dalam bekerja, dengan adanya pembinaan kepada pegawai maka diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam bekerja.

Perencanaan merupakan penyesuaian fakta dengan menghubungkan keadaan suatu fakta dengan fakta yang lainnya selanjutnya membuat sebuah peramalan dengan keadaan yang dirumuskan untuk di masa yang akan datang untuk mendapatkan hasil sesuai yang direncanakan. Dalam menentukan perencanaan seorang pimpinan menjadi penentu alternatif dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya perencanaan kerja maka diharapkan produktivitas kerja akan meningkat.

Hasil wawancara penulis dengan guru SMA Negeri 2 Muara Enim, ditemukan

beberapa permasalahan terkait dengan guru belum merumuskan keadaan sebelum menyelesaikan tugas yang diberikan, gurubelum mengidentifikasi kemudahan dan hambatan dalam bekerja dan guru belummembuat rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan, dengan adanya beberapa permasalahan ini tentunya akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru dalam menjalankan aktivitasnya sebagai pendidik.

Produktivitas merupakan sebagaikeluaran dan masukan, hal ini dapat dihubungkan dengan perusahaan maupun organisasi secara keseluruhan pada sektor – sektor tertentu. Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input) dalam suatu organisasi maupun perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya produktivitas kerja yangmeningkat dimungkinkan akan meningkatkan efisiensi dalam bekerja dan serta peningkatan terhadap keterampilan dan kemampuan dari tenaga kerja yang ada di dalam organisasi tersebut.

Produktivitas kerja adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai oleh seseorang dalam bekerja (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan dalam sebuah perusahaan maupun organisasi yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung makna perbandingan hasil yang dicapai oleh setiap individu dari peran tenaga kerja diukur berdasarkan persatuan waktu. Produktivitas kerja juga diberikan arti sebagai tingkat efisiensi seseorang atau pegawai dalam menjalankan tugasnya. Dan ukuran produktivitas kerja yang utama berkaitan dengan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang dihitung berdasarkan pengeluaran dengan jumlah yang dikeluarkan/korbankan atau berkaitan dengan jumlah jam kerja seseorang dalam organisasi. Dengan judul “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pengawasan, Pembinaan, Prosedur Kerja Dan Perencanaan Kerja Terhadap ProduktivitasKerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim”.

Rumusan Masalah

Berikut ini ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian :

1. Apakah ada pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
2. Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
3. Apakah ada pengaruh pembinaan terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
4. Apakah ada pengaruh prosedur kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
5. Apakah ada pengaruh perencanaan kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
6. Apakah ada pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan, pembinaan, prosedur kerja dan perencanaan kerja secara bersama – sama terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembinaan terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh prosedur kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan, pembinaan, prosedur kerja dan perencanaan kerja secara bersama – sama terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Hipotesis

Menurut Sumadi Suryabrata, (2019: 49), secara teknis, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
2. Diduga ada pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja Guru SMANegeri 2 Muara Enim
3. Diduga ada pengaruh pembinaan terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
4. Diduga ada pengaruh prosedur kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMANegeri 2 Muara Enim
5. Diduga ada pengaruh perencanaan kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
6. Diduga ada pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan, pembinaan, prosedur kerja dan perencanaan kerja secara bersama – sama terhadap produktivitas kerja Guru SMANegeri 2 Muara Enim

Metode Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan – rancangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian atau sebagai pedoman dalam penelitian. Menurut Sarwono (2018) desain penelitian adalah gambaran penelitian atau petapenelitian yang dapat menjadi petunjuk arah bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian dengan tema dan topik penelitian "Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan, pembinaan,

prosedur kerja dan perencanaan kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim”.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah proses yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dengan metode sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Reseach*)

Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan (*Field Reseach*)

Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmi dan akurat serta relevan dengan masalah yang diteliti dengan cara :

- a) Pengamatan (*Observasi*). Pengamatan ialah penulis mengamati subjek penelitian untuk memperoleh data dan informasi.
- b) Wawancara (*Interview*). Wawancara ini berupa proses percakapan berbentuk tanya jawab langsung bertatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan.
- c) Metode Kuisioner. Kuisioner adalah daftar pertanyaan terhadap variabel – variabel penelitian. Penulis meneliti

Teknik Analisis Data Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebasahan suatu data dengan menggunakan perhitungan statistik dan matematik dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan rumus – rumus sebagai berikut :

Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian olah data yang menguji valid atau tidaknya suatu data, data dikatakan valid jika memiliki nilai $r > 0,300$ dan jika data yang diolah memiliki nilai $r < 0,300$ maka data yang diolah tersebut tidak valid. Data yang diolah ini adalah data hasil penyebaran kuisioner mengenai variabel – variabel penelitian yang dibagikan

oleh penulis kepada sejumlah responden dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data dengan tujuan untuk menguji reliabel/terpercaya atau tidaknya suatu data, dengan kriteria jika nilai koefisien (r) $> 0,600$, maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau terpercaya dan jika nilai koefisien (r) $< 0,600$ maka data yang diuji tidak reliabel/terpercaya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan kriteria data mengenai tanggapan responden terhadap variabel – variabel penelitian.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan analisis dengan tujuan untuk menguraikan kesimpulan hasil dari penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis berikut :

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri. Rumus regresi berganda dalam penelitian ini dengan persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 +$$

e Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

X₁ = Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

X₂ = Pengawasan

X₃ = Pembinaan

X_4 = Prosedur Kerja

X_5 = Perencanaan Kerja b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien Regresi

e = error term (kesalahan)

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri.

Koefisien Diterminasi

Analisis koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama. Analisis koefisien diterminasi dalam penelitian ini dengan rumus dan ketentuan berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Diterminasi = Koefisien Korelasi

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan tujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya Pengaruh variabel – variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan tingkat kesalahan sebesar 5 % atau 0,05. Uji simultan dalam penelitian ini dengan ketentuan:

- Ho ditolak jika nilai signifikan $F < 0,05$, Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
- Ho diterima jika nilai signifikan $F > 0,05$, Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis regresi berganda yang dilakukan dengan tujuan mencari pengaruh dari variabel – variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.21

**Uji Regresi Berganda Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah(X_1),
Pengawasan (X_2), Pembinaan (X_3), Prosedur Kerja (X_4), Perencanaan Kerja
(X_5) Dengan Produktivitas Kerja (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8.404	7.366
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	.178	.100
Pengawasan	.280	.099
Pembinaan	.226	.090
Prosedur Kerja	.193	.116
Perencanaan Kerja	.602	.104

Persamaan regresi yang dapat di tuliskan dari hasil perhitungan dalam bentuk persamaan regresi yaitu : $Y = 8.404 + 0.178 (X_1) + 0.280 (X_2) + 0.226 (X_3) + 0.193 (X_4) + 0.602 (X_5)$, hasil regresi berganda ini dengan penjelasan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 8.404, artinya jika variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Pengawasan (X_2), Pembinaan (X_3), Prosedur Kerja (X_4) dan Perencanaan Kerja (X_5) dianggap tidak ada atau diabaikan, maka variabel Produktivitas Kerja nilainya sebesar 8.404.

Koefisien regresi variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) sebesar 0,178, artinya apabila variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel. Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,178 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) terhadap variabel Produktivitas

Kerja (Y) sebesar 0.178.

Koefisien regresi variabel Pengawasan(X_2) sebesar 0,280, artinya apabila variabel Pengawasan (X_2) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,280 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Pengawasan (X_2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.280.

Koefisien regresi variabel Pembinaan (X_3) sebesar 0,226, artinya apabila variabel Pembinaan (X_3) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,226 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Pembinaan (X_3) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.226.

Koefisien regresi variabel Prosedur Kerja (X_4) sebesar 0,193, artinya apabila variabel Prosedur Kerja (X_4) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,193 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Prosedur Kerja (X_4) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.193.

Koefisien regresi variabel Perencanaan Kerja (X_5) sebesar 0,602, artinya apabila variabel Perencanaan Kerja (X_5) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,602 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Perencanaan Kerja (X_5) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.602.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama, untuk mengetahui hasil uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.22
Uji Simultan (Uji F) ANOVA^b

Model	F	Sig.
	16.060	.000 ^a

Tabel 4.23
Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	2.784	.018
Pengawasan	2.478	.013
Pembinaan Prosedur Kerja	2.496	.016
	2.660	.024
Perencanaan Kerja	5.762	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiriyaitu sebagai berikut :

a. Pengaruh variabel Kemampuan Manajerial Regression Residual Total

Kepala Sekolah (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig0,018 < 0,05, dengan demikian H_0 ditolakdan H_a diterima. Artinya variabel Dengan melihat nilai signifikan, 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima, sehinggadapat dikatakan bahwa variabel.

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Pengawasan (X_2), Pembinaan (X_3), Prosedur Kerja (X_4) danPerencanaan Kerja (X_5) berpengaruh signifikansecara bersama - sama terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti menunjukan ada Pengaruh yang signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secaraparsial berpengaruh terhadap variabeldependen. Hasil uji pengaruh secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh signifikan.

- b. Pengaruh Pengawasan (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0,013 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Pengawasan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan.
- c. Pengaruh Pembinaan (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0,016 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Pembinaan (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh signifikan.
- d. Pengaruh Prosedur Kerja (X_4) terhadap Produktivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0,024 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Prosedur Kerja (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan.
- e. Pengaruh Perencanaan Kerja (X_5) terhadap Produktivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Perencanaan Kerja (X_5) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Perhitungan koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.794 ^a	.631

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,631, dengan demikian dapat dijelaskan besarnya pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Pengawasan (X_2), Pembinaan (X_3), Prosedur Kerja (X_4) dan Perencanaan Kerja (X_5) secara bersama - sama terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar 63.1 %, sedangkan sisanya 36.9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, pendidikan, pelatihan, semangat kerja, pembagian kerja dan pemberian insentif.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim, jadi dengan adanya kemampuan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
2. Pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim, maka dengan adanya pengawasan yang dilaksanakan secara berkala maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

3. Pembinaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim, jadi dengan adanya pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagaipendidik.
4. Prosedur Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim, jadi dengan prosedur kerja dijadikan pedoman dalam bekerja maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
5. Perencanaan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja, jika guru melakukan perencanaan kerja dengan merumuskan susunan kerja maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
6. Kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan, pembinaan, prosedur kerja dan perencanaan kerja berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap produktivitas kerja guru SMA Negeri 2Muara Enim, Jadi dengan adanya kemampuan manajerial kepala sekolah, pengawasan dan pembinaan dilakukan secara berkelanjutan, prosedur kerja dijadikan sebagai pedoman kerja dan perencanaan kerja menjadi acuan dalam bekerja maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Daftar Pustaka

- Abdi. (2020). Pengaruh Prosedur Kerja Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri 5 Tangerang
- Akdon, (2019). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta
- Alder, (2020). Perencanaan kerja ialah prpses penentuan apa yang akan hendak dicapai atau diraih dengan penentuan proses dan tahapan dalam pencapaian tujuan dimasa yang akan datang.
- Anoraga dalam Busro, (2018). Pengantar Bisnis. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ardiyos, (2018), Ada beberapa alat ukur dalam prosedur kerja. Artikel
- Arikunto, (2019). Prosedur Penelitian, Bumi Aksara: Jakarta
- Asnely, (2019), "Pengaruh Pengawasan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP Negeri 9 Kota Malang.

- Becker, (2021). Perencanaan kerja ialah merupakan cara rasional dalam upaya mempersiapkan masa depan
- Cintyani, (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Perencanaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru
- Dicko, (2018). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pembinaan Dan Prosedur Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMA Negeri Kabupaten Pring Sewu
- Dorry, (2020). "Pengaruh Pengawasan Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri Di Kota Sibolga
- Emzir, (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ellyani. (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pengawasan dan Perencanaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMK Kota Surakarta
- Faisal, (2020). Seorang kepala sekolah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer
- George R. Terry, (2019). Principles of Management, Alexander Hamilton Institute, New York
- Ghozali, (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunario, (2019). Pengaruh Pengawasan, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Dan Pembinaan Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Semarang
- Gunawan, (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Pembinaan Terhadap Produktivitas Kerja Guru".
- Handoko, (2021). Pengantar Manajemen, Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, dan Ulber, (2020). Pengantar Manajemen, Yogyakarta: BPFE.
- Handoko dalam Faisal (2020). Pengantar Manajemen, Yogyakarta: BPFE.
- Hariyono, (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Pandan
- Harold Koontz dan O'Donnell, (2019). Management. Singapore: McGraw- Hill Inc.
- Hasibuan, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara

- Hasibuan, (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Heru, (2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Pembinaan terhadap Produktivitas Kerja
- Icha, (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Perencanaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMA Negeri 1 Jakarta
- Irfi, (2020). Pengaruh Pengawasan Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Bekasi Timur
- Julfikar, (2020). Pengaruh Pengawasan, Profesional Dan Pengawasan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri Pontianak Selatan
- Lazarut, (2019). Kemampuan manajerial Kepala Sekolah pada dasarnya merupakan kemampuan kognitif
- Listiani, (2021). Pengaruh Prosedur Kerja Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMA Negeri 8 Jakarta
- Manullang, (2019). Dasar - Dasar Management. Rineka. Jakarta
- Maringan, (2019). Dasar - Dasar Administrasi dan Manajemen, Jakarta: Ghalia.
- Melta, (2019). Pengaruh Pengawasan Dan Pembinaan Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri 4 Bandung
- Miftah Thoha, (2022). Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan. Yogyakarta, Gava Media
- Moenir, (2020). Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Bumi Aksara. Jakarta
- Nur Indrianto dan Bambang Supono, (2019). Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Nursalam, (2019). Proses Dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep Dan Praktek. Jakarta: Salemba Medika.
- Paul Hersey dalam Wahjosumidjo, (2020). Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pawanasutha, 2018. Tata Kerja, Prosedur Kerja dan Sistem Kerja. Artikel
- Pidarta, 2021. Tiga macam kemampuan manajerial kepala sekolah
- Purbayu, 2020. Pokok – Pokok Materi Statistik 2, Edisi Kedua, Bumi Aksara Jakarta
- Riduwan, 2020. Rumus dan data dalam analisis statistika. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, 2020. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta
- Robbins, 2019. Buku Ajar Patologi Robbins Edisi 7 Vol. 2. Jakarta: EGC
- Rosdy Ruslan, 2018. Manajemen Public Relations & Media Komunikasi. Rumanti, Maria
- Sabil, 2021. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pengawasan Dan Pembinaan Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP Negeri Kota Tegal

- Sartono, 2019. Pengaruh Pembinaan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Pengawasan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMK di Kabupaten Sumba Barat
- Sarwono, 2018. Ilmu Kebidanan. Jakarta: EGC
- Sedarmayanti, 2019. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung
- Scribd, 2019. Kerangka berpikir pemahaman yang mendasari pemahaman lain yang mendukung pemikiran- pemikiran yang lain. Jakarta
- Siagian, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan 15). Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan 15). Jakarta: Bumi Aksara
- Swastha dan Sukotjo, 2020. Produktivitas kerja adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan yang berkaitan dengan hasil atau produksi
- Syamsi, 2018. Prosedur kerja ialah pola tetap dengan sebuah rangkain metode dalam menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan kebutuhan.
- Soekarno, 2020. Dasar - Dasar Management. Rineka. Jakarta
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H, Alfabeta Bandung
- Suryabrata, 2019. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suprpto, 2019. Standarisasi Kompetensi PNS Menuju Era Globalisasi, LAN, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 2020. Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahjosumidjo, (2019). Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wahyu, (2018). Prosedur kerja merupakan tata kerja yang menjadi tahapan berkaitan dengan asal maupun tujuan
- Wansyah, (2018). Pengaruh Pengawasan Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Bogor
- Watson dalam Danim (2018). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung : Pustaka Setia.
- Winardi, (2019). Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi ke VII Buku 2. Bandung :Tarsito.
- Yulk dalam Yusak (2020). Administrasi Pendidikan,(Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yusak, (2019). Administrasi Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia.

Munawaroh Hasibuan, Yusnawati, Marko Ipiyanto

Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pengawasan, Pembinaan, Prosedur Kerja Dan Perencanaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Yuna, (2020), Pengaruh Pengawasan, Perencanaan Kerja Dan Pembinaan Terhadap Produktivitas Kerja Guru